

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 2 2



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Jakarta

Sistem Tiket Transjakarta Dibarui

JAKARTA - Dinas Perhubungan DKI Jakarta membarui sistem tiket Transjakarta (tap on bus) untuk integrasi tarif khususnya armada yang melayani rute terkoneksi dengan MRT dan LRT Jakarta. "Sedang dilakukan akselerasi sehingga diharapkan Agustus sudah bisa diluncurkan," kata Kepala Dinas Perhubungan DKI Syafrin Liputo di Jakarta, Senin (11/7).

Dinas Perhubungan DKI sedang menginventarisasi jumlah bus Transjakarta untuk dipasang sistem pembayaran terbaru itu dari total jumlah armada saat ini mencapai 4.290 bus. Dengan pemutakhiran tersebut, kata dia, sistem mudah mengidentifikasi pemotongan pembayaran menjadi 10 ribu sesuai besaran integrasi tarif.

Adapun integrasi tarif moda transportasi massal itu yakni Transjakarta, MRT Jakarta, dan LRT Jakarta. "Sehingga pada saat naik di layanan Transjakarta akan *tap in*. Saat merapat ke satu stasiun akan *tap out* sehingga teridentifikasi yang bersangkutan turun, misalnya, di Stasiun Fatmawati melanjutkan dengan MRT," tambahnya.

Secara paralel, kata dia, juga dilakukan penyusunan peraturan dalam bentuk Keputusan Gubernur (Kepgub) setelah komisi B dan C DPRD DKI sepakat dengan integrasi tarif tersebut dan akan ditetapkan setelah melalui persetujuan pimpinan dewan. Apabila Kepgub sudah selesai, pihaknya melanjutkan dengan tahapan uji coba selama sekitar satu pekan.

Selain itu, pihaknya juga sedang finalisasi integrasi tiga moda transportasi massal sekaligus mematangkan penghitungan besaran subsidi. Dalam kesempatan itu, Syafrin belum memberikandetil besaran subsidi tarif. Dengan integrasi tarif, diperkirakan subsidi di APBD DKI akan membengkak. Meski begitu, dia yakin peningkatan besaran subsidi ke APBD sudah dikaji. ■ Ant/G-1